



PENGGUNAAN TERAPI AUDIO MUROTAL AL-QUR'AN DAN EFEKNYA TERHADAP STATUS HEMODINAMIK PASIEN DI DALAM PERAWATAN INTENSIF: TINJAUAN PUSTAKA

Siti Mutiah, Enita Dewi*

Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Gatak, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57162

*Enita.Dewi@ums.ac.id

ABSTRAK

Beberapa terapi non farmakologi dipercaya dapat mempengaruhi hemodinamik pasien, namun terapi yang bedasar pada Al_quran masih belum banyak dipublikasikan. Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk menginvestigasi studi yang meneliti pengaruh terapi murottal al-Al-Qur'an pada status hemodinamik pasien di dalam perawatan intensif. Studi ini menelusur *paper* dari PubMed, Science Direct, Ebsco, dan Proquest yang diterbitkan dari tahun 2016 hingga 2021. Kriteria artikel yang digunakan adalah berbahasa Inggris, dengan studi desain menggunakan *Quasy-experiment* atau *Randomized Control Trial (RCTs)*. Empat artikel telah diseleksi berdasarkan kriteria, didapatkan tiga artikel terapi murottal yang secara signifikan efektif menstabilkan hemodinamik sebelum dan sesudah intervensi. Sedangkan, satu artikel menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Pemberian terapi murottal direkomendasikan untuk diberikan pada pasien di ruang intensif karena mempunyai efek menenangkan sehingga berdampak pada perubahan hemodinamik.

Kata kunci: *Al-Qur'an recitation*; hemodinamik; *intensive care unit*; murottal; *vital sign*

THE USE OF AL-QURAN MUROTAL AUDIO THERAPY AND ITS EFFECT ON HEMODYNAMIC STATUS OF PATIENTS IN INTENSIVE CARE: A LITERATURE REVIEW

ABSTRACT

Several non-pharmacological therapies are believed to affect the hemodynamics of the patient, yet the al-Qur'ran-based therapy has not been widely published. This literature review aims to investigate studies that examine the effect of murottal al-Qur'an therapy on the hemodynamic status of patients in intensive care. This study traces papers from PubMed, Science Direct, Ebsco, and Proquest published from 2016 to 2021. The criteria for articles used are paper in English language, using Quasy-experiment or Randomized Control Trials (RCTs). Four articles were selected systematically based on the criteria, three articles of murottal therapy were found to be significantly effective in stabilizing hemodynamics. Meanwhile, one article showed insignificant results. The provision of murottal therapy is recommended to be given to patients in the intensive room because it has a calming effect so that it has an impact on hemodynamic alteration.

Keywords: Al-Qur'an recitation; hemodynamics; intensive care unit; murottal; vital sign

PENDAHULUAN

Unit perawatan intensif (ICU) adalah salah satu unit khusus rumah sakit yang didedikasikan untuk perawatan pasien yang membutuhkan bantuan hidup dan bagi mereka yang berisiko tinggi mengalami kegagalan organ dan kematian (Ervin et al., 2018). ICU adalah unit perawatan untuk pasien dengan penyakit kronis yang mengancam jiwa yang memerlukan perawatan berkelanjutan, pemantauan, dan penggunaan peralatan pendukung dan obat-obatan untuk menyelamatkan nyawa (Kosasih et al., 2019).

Menurut World Health Organization (WHO), pasien kritis di ICU jumlahnya meningkat setiap tahunnya. Terhitung 9.8-24.6% pasien kritis yang dirawat di ICU per 100.000 penduduk, serta kematian akibat penyakit kritis hingga kronik di dunia naik sebanyak 1,1 sampai 7,4 juta orang (WHO, 2015). Pengukuran hemodinamik dapat dilakukan secara *invasive* maupun *non-invasive*. Denyut nadi dan tekanan darah merupakan komponen pemantauan hemodinamik. Denyut jantung merupakan hasil dari aktivitas listrik jantung yang dipengaruhi oleh sistem konduksi dan elektrolit, indikator perfusi perifer, CRT, warna kulit, kelembaban dan suhu tubuh, gangguan penurunan kesadaran pada kondisi penyakit neurologi maupun non-neurologi (Setyawati et al., 2016).

Salah satu intervensi spiritual dalam pengobatan pasien adalah penggunaan suara lantunan al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab surgawi umat Islam yang mencakup seluruh dimensi kehidupan manusia, dan salah satunya yaitu tentang pengobatan penyakit (Abbaszade & Shirvani, 2016). Stimulasi pendengaran menggunakan Murottal al-Qur'an merupakan salah satu terapi dimana gelombang suara dihantarkan ke otak sehingga merangsang perubahan reseptor. Hal ini akan memicu stimulasi neurotransmitter seperti endorfin, enkhepalin, dinorfin yang dapat mencegah aktivasi substansi P (substansi nyeri). Sehingga dapat memperbaiki status hemodinamik (Irman et al., 2021).

Mendengarkan a-Qur'an merupakan salah satu terapi non-farmakologis yang efektif untuk memperbaiki tanda-tanda vital, meningkatkan saturasi oksigen, mendengarkan bacaan al-Qur'an memberikan ketenangan dalam hati, perasaan lega, rileks dan suasana santai (Hakim et al., 2018). Seorang perawat harus menghormati aspek spiritual serta nilai-nilai dan keyakinan pasien. Selain intervensi keperawatan lainnya, intervensi spiritual akan menyeimbangkan jiwa dan raga serta memberikan langkah yang komprehensif bagi kesehatan. Selain itu, terapi Murottal al-Qur'an adalah salah satu bentuk terapi non-farmakologis yang dapat digunakan untuk menurunkan kecemasan karena dapat menimbulkan respon relaksasi bagi yang mendengarkannya (Harisa et al., 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nejad et al Nejad et al., (2018), mendengarkan al-Qur'an terbukti dapat menstabilkan hemodinamik pasien, mengurangi stres dan kecemasan pasien di ruang ICU.

Pada study ini penulis mengidentifikasi beberapa jurnal publikasi ilmiah tentang terapi Murottal Al-Quran terhadap status hemodinamik pasien yang mendapatkan perawatan intensive. Sehingga hasil dari penulisan *literature review* ini diharapkan dapat diterapkan oleh perawat maupun petugas kesehatan di lingkungan *intensive care unit* terkhusus untuk perawatan pasien yang mengalami ketidakseimbangan status hemodinamik

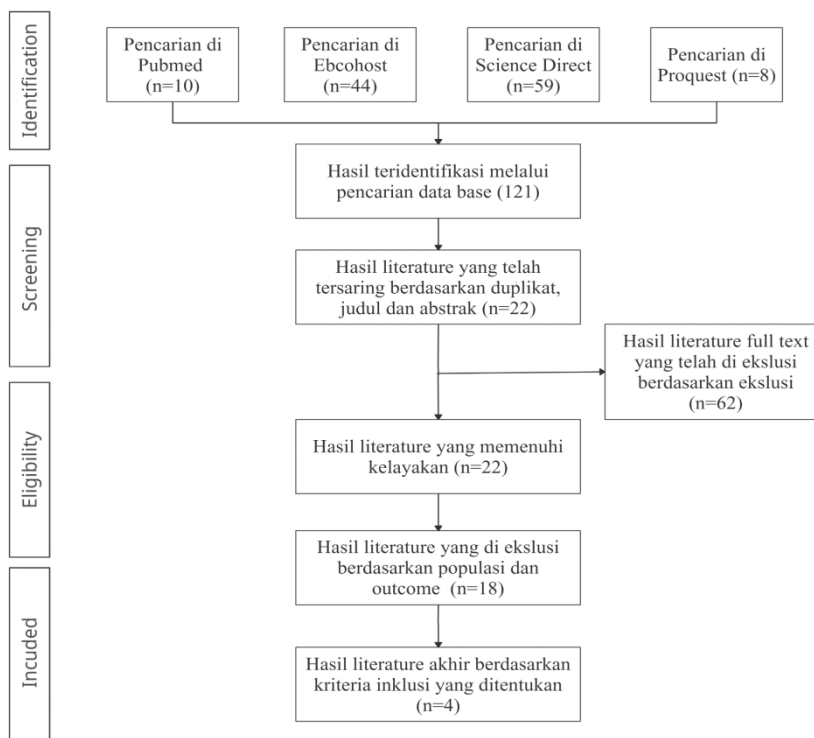
METODE

Penyusunan pelaporan artikel dengan menelusuri database jurnal meliputi PubMed, Science direct, Ebsco, dan Proquest. Artikel yang dipilih adalah diterbitkan dari tahun 2016-2021, berdasarkan desain *Quasy-experimen* atau *Randomized Control Trial (RCTs)*. Pencarian literatur menggunakan kata kunci berikut *listening to al-Qur'an*, OR *Murottal*, OR *Holy Al-Qur'an*, OR *Al-Qur'an Recitation*, AND *Physiological Responses*, OR *Physiological Index*, OR *vital Sign*, OR *Hemodinamik*, AND *Intensif Care Unit*, OR *ICU*.

Kriteria inklusi ditetapkan menggunakan PICO yaitu populasinya adalah pasien yang dirawat di ruang ICU, dengan intervention terapi Murottal, yang membandingkan dengan tanpa terapi apapun, dan status hemodinamik sebagai outcomenya. Selain itu, studi ini hanya memilih paper dengan desain studi *RCT* atau *quasy-experimen* yang meneliti terapi Murottal sebagai intervensi utama dan dipublikasikan berupa *full-text* dalam bahasa Inggris. Kriteria eksklusi dari

studi ini yaitu paper yang berupa editorial, lembar opini, ulasan dan catatan. Selain itu, paper yang meneliti teknik terapi Murottal al-Qur’an sebagai pembanding (bukan intervensi utama) dan riset dengan metode penelitian kualitatif.

Tahap pertama, penulis mendapatkan 121 literatur yaitu: 10 paper dari Pubmed, empat dari Ebsco, 59 dari Science Direct, dan delapan dari Proquest. Tahap kedua, dalam screening didapatkan duplikasi dan ketidaksesuaian judul dan abstrak sebanyak 37 literature, 62 artikel tidak tersedia dalam bentuk *full-text* sehingga tersisa 22 artikel. Tahap ketiga, sesuai eligibility didapatkan 22 artikel direview dan dilihat kelayakan sesuai dengan kriteria inklusi serta eksklusi yang telah ditetapkan. Didapatkan 18 tidak sesuai dengan populasi dan outcome yang sudah ditetapkan. Tahap penilaian artikel terlihat pada gambar 1. Hasil akhir artikel yang direview sebanyak empat (4) artikel saja.



Gambar 1. Diagram flow pencarian literature menggunakan metode PRISMA

HASIL

Terdapat empat paper jurnal yang menganalisis terapi Murottal yang sesuai dengan kriteria. Dari keempat jurnal tersebut didapatkan tiga artikel membuktikan terapi Murottal efektif dalam menstabilkan hemodinamik, dimana terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian terapi Murottal, satu artikel menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

Tabel 1. Terapi Murottal Untuk Menstabilkan Hemodinamik di ICU

No	Judul, Author (tahun)	Rancangan Penelitian	Sample, Intervensi, alat ukur	Hasil	Simpulan
1	<i>The Effect of Holy Al-Qur’an Recitation on Clinical Outcomes of Patients</i>	A quasi experimental research design	Total Sample: 60 responden. 30 responden mendengarkan Surat Al-Fatihah dan Al-Baqara melalui suara headphone, MP3 Players.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistic perbedaan	HQR merupakan strategi nonfarmakologis yang efektif untuk

No	Judul, Author (tahun)	Rancangan Penelitian	Sample, Intervensi, alat ukur	Hasil	Simpulan
	<i>Undergoing Weaning from Mechanical Ventilation.</i> Nermine M. Elcokany, Mona Saad Abd El Wareth (2019).		selama 30 menit (tiga hari berturut-turut) diantara waktu 30 menit, parameter pengukuran fisiologis, tingkat kecemasan, dan sesak napas diukur berkala selama tiga kali pada lima menit pertama, lima belas menit dan tiga puluh menit terakhir. Kelompok tanpa perlakuan: 30 responden diberikan Headphone bebas kebisingan diterapkan pada pasien tersebut selama 30 menit (3 hari berturut-turut). diantara 30 menit tersebut, pengukuran parameter fisiologis, dan tingkat kecemasan juga diukur tiga kali pada lima menit pertama, lima belas menit dan tiga puluh menit kemudian Alat Ukur: Physiological and psychological parameters.	antara kelompok yang diberikan terapi murrotal Al-Qur'an mengenai aspek fisiologis (<i>HR, MAP (artery pressure)</i> dan SpO2. Dan aspek psikologis (<i>anxiety score</i>) setelah intervensi. (P= 0.00). berbeda dengan kelompok control dimana tidak ada perbedaan yang signifikan dari aspek fisiologis maupun psikologis.	memperbaiki tanda-tanda vital, SpO2, sesak napas dan tingkat kecemasan pada pasien Muslim dengan ventilasi mekanik di ICU.
2	<i>An Investigation into the Effect of Listening to the Voice of the Holy Al-Qur'an on Vital Signs and Consciousness Level of Patients Admitted to the ICU Wards of Zabol University of Medical Sciences Hospitals.</i> Ali Akbar Nasiri, et.al (2017).	<i>a clinical trial of a pre and post group (RCT)</i>	Total sample : 30 responden Responden diberikan terapi Murottal surah yusuf menggunakan headphone, mp3 player, selama 10 hari berturut-turut (dengan rentang 15 menit) Pengukuran dilakukan dalam 2 tahap, pengukuran pertama saat lima menit sebelum diputar kembali surah yusuf, dan setelah selesai mendengarkan surah yusuf. Alat ukur: Physiological index	Hasil penelitian menunjukkan hasil signifikan dimana terdapat perbedaan tanda-tanda vital (tekanan darah, tekanan arteri, heart rate, dan laju pernapasan (RR)) Sebelum dan sesudah dilakukan terapi mendengarkan Al-Qur'an selama 10 hari berturut-turut (<0,0001) begitu juga dengan tingkat kesadaran mengalami peningkatan (<0,0001)	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mendengarkan Murottal Al-Qur'an mempengaruhi tanda-tanda vital pasien dan juga tingkat kesadaran pasien ICU Yang mengalami penurunan kesadaran
3.	<i>The Effect of Listening to Al-Qur'an on Physiological Responses of Mechanically Ventilated</i>	<i>A quasi experimental Studi</i>	Total sample : 60 responden Kelompok Intervensi : 30 responden mendapatkan Terapi Murottal surah al-baqarah menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara heart rate, tekanan darah, <i>respiratory</i>	Mendengarkan Al-Qur'an merupakan intervensi yang efektif untuk meningkatkan

No	Judul, Author (tahun)	Rancangan Penelitian	Sample, Intervensi, alat ukur	Hasil	Simpulan
	<i>Muslim Patients.</i> Mona Mohamed El-Hady and Nahed Attia Kandeel (2017).		headphone, and mp3 <i>players</i> selama 60 menit Kelompok tanpa perlakuan: 30 responden tidak diberikan terapi Murottal, tetapi diistirahatkan selama 30 menit Alat ukur: <i>Cardiopulmonary Measures.</i>	<i>rate</i> (RR) serta GCS berdasarkan <i>james's adaptation of Glasgow</i> setelah mendapatkan terapi murrotal al-Al-Qur'an . (Mean \pm SD 12.86 \pm 0.68)	parameter hemodinamik, fungsi pernapasan dan tingkat kesadaran pada pasien Muslim berventilasi mekanis.
4	<i>The Effect of Listening to Holy Al-Qur'an Recitation on Weaning Patients Receiving Mechanical Ventilation in the Intensive Care Unit.</i> Mohammad Yadak,. et.al (2017).	<i>Randomized control trial</i>	Total sample: lima responden Kelompok Intervensi : 32 responden mendapatkan Terapi Murottal surah al-baqarah (suara sheikh maher almuaqly) selama 30 menit Kelompok tanpa perlakuan 23 responden tidak diberikan terapi Murottal, tetapi diistirahatkan selama 30 menit. Alat ukur: <i>Physiological index</i>	Dengan membandingkan perubahan antara kelompok intervensi dan control didapatkan hasil : tidak ada efek yang signifikan antara kelompok intervensi dengan kelompok control (p = 0.6).	Tidak ada pengaruh yang signifikan terapi murrotal Al-Qur'an dengan hemodinamik/ fisiologi pasien ICU yang menggunakan ventilasi mekanik

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1, pada artikel 1, 2 dan 3 responden yang mendapatkan terapi Murottal menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah diberikan terapi Murottal (Elcokany and Wareth, 2019; Nasiri et al., 2017; El-Hady & Kandeel, 2017), namun pada kasus empat menunjukkan hasil yang tidak ada pengaruh signifikan pada status hemodinamik pasien ICU (Yadak,. et.al (2017). Elcokany and Abd El Wareth (2019) menjelaskan bahwa perubahan hemodinamik dapat terjadi karena ketika mendengarkan Al-Qur'an tubuh menjadi lebih rileks dan mengurangi stress. Hal ini berpengaruh langsung kepada efek fisiologi tubuh, sehingga proses perbaikan menjadi lebih cepat. Studi tersebut sejalan dengan penjelasan dari Nayef & Wahab (2018) bahwa Ayat Alal-Qur'an memiliki makna yang dalam dan juga merupakan suatu *characteristic* keagamaan yang dimiliki oleh umat muslim, dimana lantunan ayat Al-Qur'an terdengar merdu dan memiliki bahasa yang indah, sehingga memberikan efek relaksasi kepada pendengarnya.

Selain itu, Nasiri et al (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perbedaan antara nilai rata-rata tanda-tanda vital sebelum dan setelah intervensi, dan perbedaan ini secara statistic signifikan ($P < 0,0001$) sehingga tekanan sistolik dan diastolic tekanan darah, denyut jantung dan laju pernapasan menurun setelah intervensi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh El-Hady & Kandeel (2017), dimana terdapat perbedaan yang signifikan pada tanda-tanda vital (tekanan darah, tekanan arteri, *heart rate*, dan laju pernapasan (RR) sebelum dan sesudah dilakukan terapi mendengarkan Al-Qur'an selama 10 hari berturut-turut ($< 0,0001$) begitu juga dengan tingkat kesadaran mengalami peningkatan ($< 0,0001$).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rustam et al (2017) menunjukkan bahwa tingkat kenyamanan pasien muslim yang menggunakan ventilasi mekanik meningkat secara signifikan setelah menerima perawatan terapi mendengarkan Murottal Al-Qur'an selama tiga hari.

Hal ini menunjukkan bahwa terapi Al-Qur'an dapat membantu pasien lebih tenang dan membantu kinerja tubuh dalam proses penyembuhan baik secara fisiologis maupun psikologis. Berbeda dengan tiga studi sebelumnya studi yang dilakukan oleh Yadak et al., (2019) tidak menunjukkan efek yang signifikan pada frekuensi pernafasan RR (0,50), denyut jantung (HR) (0,20), tekanan darah (BP), dan saturasi oksigen (SpO2) (0,07). Hal ini dijelaskan terjadi karena keterbatasan waktu pemberian terapi Murottal yang diberikan yaitu hanya sekali dengan durasi 30 menit. Melihat dari karakteristik pasien ICU yang membutuhkan waktu *recovery* yang lama serta tingkat penerimaan mental dan psikologis terhadap bacaan yang berbeda dari satu subjek ke subjek lain. Hal ini terjadi tergantung pada tingkat kekuatan keyakinan dan pendidikan agama mereka. Dari bahasan diatas durasi rata-rata pemberian yang efektif untuk melakukan terapi murottal adalah 30 menit setiap hari yang dilakukan berturut-turut selama tiga sampai 10 hari. Terapi Murottal Al-Qur'an yang dikaitkan dengan pasien ICU dalam penelitian yang dilakukan, pasien membutuhkan intervensi medis segera, serta pemantauan terus-menerus. Untuk memastikan dan juga menilai perubahan tanda vital sign atau hemodinamik pada pasien ICU dapat diberikan terapi Murottal Al-Qur'an.

Untuk alat ukur yang digunakan oleh Elcokany & Abd El Wareth (2019) yaitu menggunakan *Physiological and psychological parameters* dimana alat ukur ini telah dikembangkan oleh para peneliti setelah meninjau literatur yang relevan untuk mendokumentasikan kondisi fisiologis pasien parameter sebelum dan sesudah mendengarkan audioterapi HQR. Termasuk laju pernapasan (RR), denyut jantung (HR), tekanan arteri rata-rata (MAP), dan saturasi oksigen (SpO2), sedangkan Nasiri, Et.al (2017) dan Yadak et. al. (2017) menggunakan *Physiological index* yang pengukuran parameter fisiologis meliputi pemeriksaan denyut jantung (HR), tekanan darah sistolik (SBP), tekanan darah diastolik (DBP), tekanan arteri rata-rata (MAP), laju pernapasan (RR) dan saturasi oksigen parsial (SPO2) pasien. Sedangkan El-Hady & Kandeel (2017) menggunakan *cardiopulmonary measures* dan pemantauan *beside monitor* untuk mengukur *heart rate*, tekanan darah sistolik (SBP), tekanan darah diastolik (DBP), darah arteri utama (MAP), saturasi oksigen (SpO2) dan pusat tekanan vena (CVP). Sebelum memulai studi, akurasi dan presisi peralatan dan mesin yang digunakan untuk pengukuran diperiksa. Observasi dilakukan terlebih dahulu dan pemeriksaan fisik dilakukan untuk menilai penggunaan otot bantu pernapasan.

Terapi murottal sebagai salah satu jenis terapi musik yang memberikan pengaruh positif bagi pendengarnya, ketika seseorang mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an maka akan merangsang gendang telinga kemudian diproses dan dihantarkan melalui saraf pendengaran ke korteks pendengaran di otak. Stimulus otak akan mengakibatkan penurunan kortisol sehingga dapat memberikan umpan balik berupa perasaan rileks dan nyaman (Zainuddin & Maru, 2019). Mendengarkan ayat suci Al Al-Qur'an dapat mengurangi hormon yang mengakibatkan stres, serta mengaktifkan endorfin secara alami, kemudian meningkatkan perasaan lebih rileks, serta mengalihkan perasaan dari cemas, serta memperbaiki sistem kimiawi tubuh sehingga dapat menurunkan tekanan darah dan memperbaiki respirasi, detak jantung, nadi (Maryani, 2021).

Terapi Murottal Al-Qur'an merupakan terapi yang dapat digunakan untuk menstabilkan hemodinamik dijelaskan oleh Al-Kaheel (2011). Terapi Al-Qur'an merupakan pengobatan non farmakologi yaitu dengan mengurangi stress dan berefek dalam serta rasa bahagia untuk hidup manusia. Terapi murottal dimaksudkan adalah upaya individu untuk memperdengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an yang bertujuan mengurangi kecemasan dan mempercepat proses penyembuhan. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa terapi murottal dapat menstabilkan tekanan darah (Nafi'ah et al., 2016). Serta dalam penelitian lain berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan oleh Ikhtiarini & Dewi (2019) menerangkan bahwa terapi

Murottal Al-Qur'an efektif dalam mengatasi kecemasan pada pasien yang dirawat di ruang ICU (Ikhtiarini et al., 2019). Secara keseluruhan, terapi Murottal memberikan efek yang positif terhadap proses kesembuhan salah satunya yaitu menstabilkan hemodinamik dan memberikan efek yang menenangkan. Terapi murrotal sebagai terapi non farmakologis dapat diaplikasikan khususnya kepada pasien di ICU yang mengalami kondisi perburukan atau penyakit kronis yang mengalami penurunan kondisi secara fisiologis maupun psikologis.

SIMPULAN

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dijelaskan oleh penulis mengenai penerapan terapi Murottal pada pasien di ruangan *Intensif Care Unit* efektif menstabilkan hemodinamik dari pasien. Terapi Murottal Al-Qur'an merupakan salah satu intervensi yang dapat diimplementasikan oleh perawat untuk membantu proses menstabilkan hemodinamik pasien di ruangan ICU.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbaszade, F., & Shirvani, F. (2016). Recognition of the nature of evil eye and the ways of its dispel according to the famous poets of Iraqi style. *International Journal of Humanities and Cultural Studies (IJHCS)* ISSN 2356-5926, 1349–1358. <http://www.ijhcs.com/index.php/ijhcs/article/view/1251>
- Al-Kaheel, A. (2011). *Al-Al-Qur'an The Healing Book*. Jakarta: Tarbawi Prass.
- El-Hady, M. M., & Kandeel, N. A. (2017). The effect of listening to Al-Qur'an on physiological responses of mechanically ventilated Muslim patients. *IOSR Journal of Nursing and Health Science*, 6(5), 79–87. <https://doi.org/10.9790/1959-0605097987>
- Elcokany, N. M., & Abd El Wareth, M. S. (2019). The Effect of Holy Quran Recitation on Clinical Outcomes of Patients Undergoing Weaning from Mechanical Ventilation. *International Journal of Innovative Research in Medical Science*, 4(07). <https://doi.org/10.23958/ijirms/vol04-i07/726>
- Ervin, J. N., Kahn, J. M., Cohen, T. R., & Weingart, L. R. (2018). Teamwork in the intensiv care unit. *American Psychologist*, 73(4), 468–477. <https://doi.org/10.1037/amp0000247>
- Hakim, H., Syam, Y., Rachmawaty, R., Program,), Magister, S., Keperawatan, I., Hasanuddin, U., & Abstrak, M. (2018). Efektivitas Murottal Al Al-Qur'an Terhadap Respon Fisiologis, Kecemasan Pre Operasi Dan Gelombang Otak. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(3), 451–455. <http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/index>
- Harisa, A., Wulandari, P., Ningrat, S., & Yodang, Y. (2020). Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Depresi Pada Pasien Congestive Heart Failure Di Pusat Jantung Terpadu RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(2), 269. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i2.8324>
- Ikhtiarini, R., Dewi, E., & Kurniasari, K. (2019). *Pengaruh Terapi Relaksasi Audio: Murottal Al-Quran terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan di Ruang ICU RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo*. <http://hdl.handle.net/11617/11884>
- Irman, I., Natashia, D., & Gayatri, D. (2021). Stimulasi Auditori Menggunakan Murottal terhadap Vital Signs Pasien Stroke Fase Akut. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 625–633. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i2.1926>
- Kosasih, C. E., Andriani, A. D., Lestari, A. A., Sekarjati, F. M., Iqomatulhaq, H., Audini, J. J.,

- Lestary, M. V., Ramdan, M., Nurcholivatun, R., Agustin, R. R., Almuwaroh, T., & Manaf, Y. A. (2019). Effects of Abdominal Massage to Overcome Gastrointestinal Dysfunction in Patients in Intensif Care Unit: A Literature Review. *Padjajaran Acute Care Nursing Journal*, 1(1), 60–68. <https://doi.org/10.24198/pacnj.v1i1.24856>
- Maryani, N. A. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Surah Ar-Rahman terhadap Status Hemodinamik Anak dengan Ventilasi Mekanik di Ruang PICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(3), 1759–1765.
- Nafi'ah, R. Z., Maliya, A., & Dewi, E. (2016). *Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Tekanan Darah Dan Frekuensi Denyut Jantung Pasien Pasca Operasi Dengan Anestesi Umum Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nasiri, A. A., Shahdadi, H., Mansouri, A., & Bandani, E. (2017). An Investigation into the Effect of Listening to the Voice of the Holy Quran on Vital Signs and Consciousness Level of Patients Admitted to the ICU Wards of Zabol University of Medical Sciences Hospitals. *World Family Medicine*, 15(10), 75–79. <https://doi.org/10.5742/MEWFM.2017.93142>
- Nayef, E. G., & Wahab, M. N. A. (2018). The Effect of Recitation Quran on the Human Emotions. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(2), 50–70. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v8-i2/3852>
- Nejad, M. A., Nesami, M. B., Jafari, H., Nasab, N. M., & Kaheni, S. (2018). Comparing the effect of Quran recitation and scheduled visits on hemodynamic status and oxygen saturation of acute myocardial infarction patients. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences*, 5(1), 1–8. https://doi.org/DOI:10.4103/JNMS.JNMS_11_18
- Rustam, J., Kongsuwan, W., & Kitrungrrote, L. (2017). Effect of Comfort Care Integrated with the Holy Al-Qur'an Recitation on Comfort of Muslim Patients under Mechanical Ventilation: A Pilot Studi. *Medical - Surgical Nursing Journal*, 6(1), 34–40. <https://doi.org/10.31227/osf.io/yg4xm>
- Setyawati, A., Ibrahim, K., & Mulyati, T. (2016). Pengaruh Foot Massage terhadap Parameter Hemodinamik Non Invasif pada Pasien di General Intensif Care Unit. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, v4(n3), 283–292. <https://doi.org/10.24198/jkp.v4n3.8>
- WHO. (2015). *World health statistics 2015*. World Health Organization.
- Yadak, M., Ansari, K. A., Qutub, H., Al-Otaibi, H., Al-Omar, O., Al-Onizi, N., & Farooqi, F. A. (2019). The Effect of Listening to Holy Quran Recitation on Weaning Patients Receiving Mechanical Ventilation in the Intensif Care Unit: A Pilot Studi. *Journal of Religion and Health*, 58(1), 64–73. <https://doi.org/10.1007/s10943-017-0500-3>
- Zainuddin, R., & Maru, R. La. (2019). Efektivitas Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Kecemasan Anak Dengan Leukemia “Literature Review.” (*Jkg*) *Jurnal Keperawatan Global*, 4(2), 109–114. <https://doi.org/10.37341/jkg.v4i2.69>